Angka Melek Huruf

Definisi

Angka Melek Huruf (AMH) adalah
persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari.

Kegunaan

AMH dapat digunakan untuk

- mengukur keberhasilan program-program
pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan di Indonesia dimana masih tinggi jumlah penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.

- menunjukkan kemampuan penduduk
di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.

- menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan
dan tertulis. Sehingga angka melek huruf dapat berdasarkan kabupaten mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.{mospagebreak title=Cara Menghitung}

Cara Menghitung

Angka
melek huruf didapat dengan membagi jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun

keatas kemudian hasilnya dikalikan dengan seratus.

Rumus

dimana:

= angka melek huruf (penduduk usia 15 tahun keatas) pada tahun t

= Jumlah penduduk (usia diatas 15 tahun) yang bisa membaca dan menulis pada tahun t

= Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas

Data yang diperlukan

Jumlah penduduk yang bisa membaca dan menulis dan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas.

Sumber Data

AMH dapat dihitung menggunakan data Susenas pertanyaan "Dapat membaca dan menulis" di seksi Keterangan Pendidikan.{mospagebreak title=Contoh}

Contoh

Berikut data AMH dari Susenas 2002, 2003, dan 2004

Tabel 1 Persentase Penduduk Berusia 10 tahun ke Atas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis, 2002-2004

Tahun	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
2002	89,8	0,9	9,3	100,0
2003	90,1	0,9	9,1	100,0
2004	90,5	0,9	8,5	100,0

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2002, 2003, 2004

Interpretasi

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2002 jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di perkotaan dan pedesaan di Indonesia yang melek huruf adalah lebih dari 90 persen (Melek huruf adalah mereka yang bisa membaca menulis huruf latin dan huruf lainnya).

Sebaliknya, Angka Buta Huruf menunjukkan ketertinggalan sekelompok penduduk tertentu dalam mencapai pendidikan. Angka Buta Huruf ini juga merupakan cerminan besar kecilnya perhatian pemerintah, baik pusat maupun lokal terhadap pendidikan penduduknya.